

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Satu isolat (K6) teridentifikasi sebagai genus *Pediococcus* dan Tiga isolat (K, K7a dan K7b) yang teridentifikasi merupakan genus *Lactobacillus*.
2. Sampel uji suspensi dan supernatan memiliki hasil yang bervariasi. Sampel uji suspensi memiliki diameter zona hambat yang lebih besar dibandingkan dengan supernatan.
3. Suspensi dan supernatan isolat BAL dari kefir dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S.aureus*. Diameter zona hambat terbesar ditunjukkan pada isolat K6 sebesar 22,12 mm pada suspensi sedangkan pada supernatan ditunjukkan pada isolat K7b yaitu sebesar 20,5 mm, jika dibandingkan dengan kontrol menggunakan antibiotik *Cifrofloxacin* memiliki hasil yang lebih rendah. Kontrol positif menghasilkan diameter zona hambat sebesar 27 mm.
4. Uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada setiap isolat kefir dan BAL dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* karena nilai signifikan $p=0,000$ ($p<0,05$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan penulis diantaranya :

1. Melakukan identifikasi isolat BAL sampai tingkat spesies.
2. Mengidentifikasi senyawa antibakteri yang diproduksi oleh genus *Lactobacillus* dan *Pediococcus* dengan menggunakan metode KLT atau HPLC.
3. Melakukan pengujian daya hambat pada pertumbuhan bakteri *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* (MRSA).
4. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kefir dapat digunakan sebagai obat alternatif dalam menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh *S. aureus*.

